



ANALISIS SWOT PEMBINAAN PRESTASI DI KLUB SOFTBALL HAWKS SURABAYA

Achmad Ardidan Ferdiansyah*, Mochammad Purnomo

S1 Pendidikan Keahlian Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Surabaya

Achmadardidan1@gmail.com*

Dikirim: 20-10-2023; Direview: 20-10-2023; Diterima: 23-10-2023;
Diterbitkan: 24-10-2023

Abstrak

Dunia olahraga saat ini berkembang sangat cepat, terutama dalam bidang pembinaan olahraga. Pada saat ini, banyak olahraga seperti sepak bola, bola voli, bulu tangkis, dan berbagai jenis olahraga lainnya semakin berkembang. Hawks Softball adalah klub bola basket yang sangat dihormati dan dibanggakan masyarakat. Analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats) dilakukan oleh Klub Softball Hawks Surabaya untuk mendapatkan hasil pembinaan prestasi terbaik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi semua komponen yang mempengaruhi hasil yang optimal. Penelitian ini memakai jenis data kualitatif, merupakan jenis penelitian yang berpedoman pada kenyataan, diberlakukan pada saat situasi objek secara alamiah atau natural. Data diperoleh menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatih, rutinitas, dan atlet adalah bagian dari kekuatan. Kelemahan termasuk kekurangan dana, sarana prasarana, dan atlet. Opportunity (peluang) memerlukan donatur dan kolaborasi dengan institusi. Threats (ancaman) termasuk atlet dan lawan yang lebih baik.

Kata Kunci: SWOT, Pembinaan, Softball.

Abstract

The world of sports is currently developing very quickly, especially in the field of sports coaching. At this time, many sports such as football, volleyball, badminton and various other types of sports are increasingly developing. Hawks Softball is a highly respected and proud basketball club in the community. A SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats) analysis was carried out by the Surabaya Hawks Softball Club to obtain the best performance development results. The aim of this research is to identify all components that influence optimal results. This research uses qualitative data, which is a type of research that is based on reality, applied when the object is in a natural or natural situation. Data was obtained using interviews, observation and documentation.

The research results show that coaches, routines, and athletes are part of strength. Weaknesses include a lack of funds, infrastructure, and athletes. Opportunities require donors and collaboration with institutions. Threats include better athletes and opponents.

Keywords: SWOT, Coaching, Softball.

1. PENDAHULUAN

Pembangunan manusia Indonesia dan masyarakat Indonesia secara keseluruhan, berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, disebut pembangunan nasional. Keberhasilan pembangunan nasional sangat dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia, baik sebagai subjek maupun sebagai obyek. Pembangunan dan pengembangan olahraga adalah bagian dari upaya untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia. Ini ditujukan untuk meningkatkan kesehatan jasmani, mental, dan rohani masyarakat serta

menciptakan disiplin dan sportifitas yang kuat serta prestasi yang dapat menumbuhkan rasa kebanggaan nasional.

Menurut Ria Lumintuarso (2013: 15) perkembangan prestasi olahraga merupakan akumulasi dari kualitas fisik, teknik, taktik dan kematangan psikis olahragawan yang disiapkan secara sistematis melalui proses pembinaan yang benar. Pembinaan prestasi olahraga harus dilakukan secara maksimal agar tujuan yang dicapai dapat terlaksana dengan baik. Hal ini berlaku di setiap cabang olahraga termasuk Softball.

Softball merupakan cabang olahraga permainan tim yang berkembang dan populer di negara-negara benua Amerika, Asia Pasifik, dan Oseania, Indonesia salah satunya. Hal ini dibuktikan dengan peringkat induk organisasi baseball (IBAF) dan Softball (ISF) serta kejuaraan-kejuaraan dunia yang ada. Tidak ada sejarah yang pasti mengenai olahraga ini, namun yang pasti olahraga ini berawal dari permainan rakyat yang dikembangkan dan dibuat standarisasi dengan dibuatnya induk-induk olahraga dan peraturan dasar dalam permainan. Olahraga asli Amerika Serikat ini mulai berkembang di Indonesia sejak tahun 1960-an.

Dibandingkan dengan jenis olahraga lainnya, softball masih sangat baru di masyarakat. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa sarana dan prasarana yang digunakan dalam olahraga ini sangat mahal dan tidak mudah diakses oleh masyarakat umum. Misalnya, lapangan, bat atau alat pemukul, glove, bola softball, perlindungan tubuh, sepatu, dan item lainnya.

Di daerah Surabaya sendiri sudah banyak klub Softball yang sudah terbentuk dan menjalankan latihan rutin yang diantaranya yaitu Hawks, M Four, Blue Shark, Vio, Aligator, Sriti, Red Bull, dll. Klub-klub tersebut siap memberi pelatihan dan mengajarkan teknik-teknik dasar bermain Softball, baik untuk anak-anak maupun dewasa.

Salah satu klub Softball yang dikenal dan sangat dibanggakan oleh masyarakat yaitu Hawks Softball. Selain itu juga Hawks Softball sangat memaksimalkan potensi pemain asli. Semua itu tidak lepas dari pembinaan mulai tingkat usia dini. Di Surabaya pembinaan Softball diwadahi langsung oleh Perbasasi Surabaya.

Untuk perkembangan pembinaan Klub Softball Hawks di Surabaya kedepannya, serta mempertahankan prestasi yang pernah diraih, khususnya di wilayah Surabaya maka direalisasikan dalam bentuk penelitian ilmiah melalui analisis Strength, Weakness, Opportunity, Threats (SWOT).

Penggunaan analisis SWOT ini sebenarnya sudah muncul sejak ribuan tahun yang lalu, konsep dasar analisis SWOT ini tampak sederhana sekali yaitu apabila kita sudah mengenal kekuatan dan kelemahan maka kita akan mudah menganalisis penelitian ini (Rangkuti, 1997:1). Analisis ini berdasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan, peluang, namun dapat meminimalkan kelemahan dan ancaman. Hasil analisis ini digunakan sebagai referensi untuk membuat protokol untuk meningkatkan prestasi olahraga Softball, khususnya pada klub Softball Hawks di Surabaya.

2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian “Analisis SWOT Pembinaan Prestasi di Klub *Softball* Hawks Surabaya” yaitu kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif merupakan salah satu rumusan masalah yang dapat mengarahkan peneliti agar dapat mengeksplorasi atau memotret dalam kondisi sosial yang akan diteliti secara keseluruhan, luasnya serta mendalam. Menurut Bogdan dan Taylor, dikutip oleh Lexy.J. Moleong, pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang mengumpulkan data deskriptif tertulis dan lisan serta perilaku orang atau informan.

Jika peneliti hanya ingin meneliti sebagian dari populasi, maka penelitian tersebut disebut penelitian sampel. Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih sebagai objek penelitian dalam ruang lingkup dan waktu yang ditentukan oleh peneliti (Winarno, 2013: 62). Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti (Arikunto, 2010:174). Pengambilan sampel ini ditentukan langsung oleh peneliti karena sudah diketahui terlebih dahulu karakteristik dan ciri berdasarkan sifat populasi yang sesuai dengan tujuan penelitian (Maksum, 2012: 71). Fokus penelitian ini adalah Klub Softball Hawks Surabaya. Data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi mencakup informasi tentang pembinaan, sarana dan prasarana, sumber daya manusia, dan pendanaan.

Metode penelitian ini menggunakan daftar pernyataan pendukung tentang analisis SWOT untuk validasi para ahli dan menghasilkan pertanyaan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang relevan dengan penelitian. Peneliti memanfaatkan perangkat pendukung untuk melakukan pekerjaan mereka, seperti telepon seluler untuk merekam suara dan mengambil gambar, dan kemudian alat pencatat data penting di lapangan.

Pada penelitian ini, analisis data dilakukan secara deskriptif. Metode penelitian ini dikenal sebagai penelitian kualitatif deskriptif, yang berarti bahwa penelitian tidak memerlukan hipotesis, yang berarti bahwa penelitian tersebut hanya menampilkan peristiwa yang terjadi dalam kancah, lapangan, atau area tertentu (Arikunto: 2010: 3)..

3. HASIL

Setelah pengamatan, dokumentasi, dan wawancara telah dilakukan, analisis SWOT dilakukan untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk memberikan gambaran tentang kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman (SWOT) Klub Softball Hawks Surabaya. Analisis SWOT dilakukan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.

Sebagai hasil dari pengamatan dan wawancara dengan pelatih, pemain, dan pengurus, kami menemukan informasi berikut:

1. *Strength* (Kekuatan)
 - a. Pelatih
Pelatih yang ada pada Klub *Softball* Hawks Surabaya sudah berlisensi nasional.
 - b. Memiliki Agenda Rutin
Klub *Softball* Hawks Surabaya memiliki agenda rutin 2 kali seminggu untuk melakukan latihan Bersama.
 - c. Atlet
Atlet yang dimiliki Klub *Softball* Hawks Surabaya sudah memiliki pengalaman prestasi di cabang *Softball*, terbukti banyak atletnya telah menjadi juara dalam beberapa kejuaraan tingkat nasional dan regional.
2. *Weakness* (Kelemahan)
 - a. Sarana dan Prasarana
Peralatan yang dimiliki oleh Klub *Softball* Hawks Surabaya sudah cukup lengkap namun untuk lapangan mereka masih harus menyewa dan bergantian dengan klub lainnya
 - b. Dana
Salah satu kelemahan yang dimiliki Klub *Softball* Hawks Surabaya adalah belum adanya dana yang dimiliki. Hal ini disebabkan karena memang belum adanya pencairan dana dari pemerintah yang diberikan, maka sementara dana yang digunakan untuk keperluan kepengurusan dan perbaikan alat seadanya merupakan hasil dari uang bulanan atau SPP dari para atlet.
 - c. Atlet
Salah satu kelemahan yang dimiliki Klub *Softball* Hawks Surabaya adalah atletnya. Dengan banyaknya atlet usia dini yang dimiliki maka terkadang masih malas untuk berlatih dan juga mereka terkadang harus mengikuti jadwal orang tua mereka saat akan berlatih.
3. *Opportunity* (Peluang)
 - a. Donator
Terdapat tokoh-tokoh masyarakat yang mulai tertarik untuk menjadi donatur kepada Klub *Softball* Hawks Surabaya.
 - b. Kerja sama dengan instansi
Klub *Softball* Hawks Surabaya dapat melaksanakan program untuk bekerjasama dengan sekolah-sekolah agar cabang *Softball* juga dapat masuk di ekstrakurikuler sekolah ini akan memberikan dampak positif bagi Klub *Softball* Hawks Surabaya karena dengan ini dapat menarik minat para pelajar untuk bergabung kedalam cabang *Softball*.
4. *Threats* (Ancaman)
 - a. Kualitas Lawan Meningkat
Hal ini dapat terlihat pada ajang kejuaraan bahwa terdapat atlet-atlet baru yang mampu mengimbangi para atlet senior

- b. Atlet
Hal ini dapat terlihat bahwa banyak atlet yang keluar masuk dari klub, sehingga klub tidak dapat maksimal karena harus memberikan ulang materi kepada atlet yang baru masuk untuk menggantikan atlet lama yang keluar.
- c. Kurangnya Kompetisi
Hal ini dapat terlihat bahwa jika klub tersebut tidak mengadakan kompetisi maka para atlet juga akan merasakan malas untuk latihan. Jika suatu klub mengadakan kompetisi maka mereka akan melakukan regenerasi anggota walaupun anggota klub yang dimiliki kurang.

4. PEMBAHASAN

Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan, dan hasil penelitian Analisis Swot Pembinaan Prestasi Di Klub *Softball* Hawks Surabaya didapatkan sebagai berikut:

1. *Strength* (Kekuatan)

Selama proses pembinaan Klub *Softball* Hawks Surabaya, faktor kekuatan dapat dipertahankan atau dikembangkan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Hal ini sesuai dengan apa yang disebut sebagai Strategi Peluang Kekuatan, yang didefinisikan sebagai strategi yang menggunakan seluruh kekuatan untuk memanfaatkan peluang yang dimiliki oleh perusahaan atau organisasi Rangkuti (2014:83). Hasil penelitian menunjukkan bahwa jadwal latihan rutin, kualitas atlet, dan kualitas pelatih adalah faktor kekuatan Klub *Softball* Hawks Surabaya.

Kesuksesan dan keberhasilan atlet yang dibina sangat dipengaruhi oleh kualitas pelatih. Oleh karena itu, pelatih harus memiliki kemampuan dan pengetahuan yang memadai dalam bidangnya untuk menunjang keberhasilan karir kepelatihan mereka dan atlet binaannya.

Kekuatan Klub *Softball* Hawks Surabaya bergantung pada kualitas atletnya, karena memiliki banyak pemain berkualitas akan membantu mereka mencapai prestasi. Hal ini sesuai dengan teori Sukadinto dalam Prayoga (2010:14), yang menyatakan bahwa atlet adalah seorang yang rajin dan aktif berlatih untuk mencapai prestasi dalam bidang olahraga yang dipilihnya. Untuk meningkatkan prestasi softball, metode latihan yang baik dan benar akan meningkatkan berbagai elemen yang diperlukan.

Sementara bakat seorang atlet mendukung kualitasnya, latihan diperlukan untuk mendukung dan meningkatkan bakat yang sudah ada. Klub *Softball* Hawks Surabaya mengadakan latihan rutin setiap dua kali seminggu, pada hari Sabtu dan Minggu. Tujuan dari latihan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan para atlet dan memberi mereka lebih banyak waktu untuk bermain.

2. *Weakness* (Kelemahan)

Klub Softball Hawks Surabaya menghadapi masalah karena tidak cukup dana untuk memenuhi kebutuhan mereka. Kurangnya dana menjadi masalah sekaligus menghambat proses pembinaan. Pendanaan adalah komponen terpenting dalam pembinaan. Tanpa dana yang cukup, pembinaan olahraga dapat terhambat dan sulit mencapai prestasi puncak.

Ketidakcukupan dana jelas berdampak pada ketersediaan sarana dan prasarana, yang merupakan komponen penting dari proses pembinaan yang berkualitas. Tanpa keduanya, program latihan tidak akan berhasil. Dalam hal ini Klub *Softball* Hawks Surabaya sudah memiliki sarana yang sudah lengkap namun untuk prasarana mereka masih menyewa lapangan secara bergantian dengan klub lainnya untuk meningkatkan pembinaan yang berkualitas.

Dengan banyaknya atlet usia dini, ada kemungkinan untuk mencetak lebih banyak lagi atlet dengan kualitas yang lebih baik. Hawks Softball masih dapat memanfaatkan atlet usia dini dengan memberikan mereka pembinaan jangka panjang untuk menjadi atlet nasional dan internasional. Namun, untuk para atlet usia dini terkadang masih malas untuk berlatih dan juga mereka terkadang harus mengikuti jadwal orang tua mereka saat akan berlatih dan itu sebagai penghambat bagi perkembangan Klub maupun para atlet sendiri.

3. *Opportunity* (Peluang)

Softball menarik karena keindahan yang diberikannya kepada para peminatnya. Hal ini sesuai dengan teori (Mariyono, 2017: 67), bahwa permainan softball memiliki nilai seni dalam teknik yang digunakan selama pertandingan. Klub Softball Hawks Surabaya memiliki kemungkinan besar untuk mendapatkan dukungan finansial dari sponsor karena prestasi mereka yang luar biasa.

Softball memberikan banyak daya tarik bagi masyarakat. Sebagai klub yang sudah berdiri sejak lama maka untuk para atlet senior dapat membantu mencari sponsor agar kegiatan operasional klub dapat berjalan dengan lancar. Selain itu, mungkin bisa juga agar menaikkan sejumlah nominal SPP anggota klub tersebut agar dapat membantu memperlancar kegiatan. Klub *Softball* Hawks ini diwadahi langsung oleh PERBASASI Surabaya maka untuk para pengurus sebaiknya mencari cara agar dapat dibantu untuk penambahan dana.

Pembangunan fasilitas dan prasarana yang dimaksudkan untuk menampung para olahragawan adalah langkah pertama dalam pembinaan olahraga. Dalam diskusi tentang berbagai masalah olahraga, sarana ini digunakan untuk menemukan solusi terbaiknya. Para atlet dikirim dari sana untuk berpartisipasi dalam berbagai kompetisi, menciptakan nama baik dan memberikan penghargaan kepada mereka yang berprestasi. Selanjutnya, membangun kolaborasi dan hubungan yang harmonis dengan orang tua atlet berprestasi dan lembaga pendidikan tempat mereka belajar. Para atlet diharapkan berprestasi baik

di olahraga maupun di akademis melalui kerjasama yang sinergis ini. Kemajuan olahraga atlet sangat dipengaruhi oleh dukungan orang tua mereka.

4. *Threats* (Ancaman)

Dalam Klub Softball Hawks Surabaya, ada risiko penurunan motivasi atau keinginan atlet untuk terus berkembang sementara kualitas lawan meningkat. Untuk mencegah hal ini terjadi, disarankan agar pelatih, atlet, dan pengurus melihat ancaman sebagai peluang untuk berkembang. Hal ini sesuai dengan teori Saputra (2011: 90) bahwa keinginan terbesar manusia adalah menerima orang yang berpikir sempit, cemburu, dan negatif, menekankan bahwa kita memiliki kemampuan untuk mengubah perspektif kita.

Semakin banyaknya klub yang telah berdiri di daerah Surabaya dan lainnya tentu akan meningkatkan persaingan yang ketat karena pesaing yang ada semakin bertambah. Selain itu persaingan yang dihadapi oleh Klub *Softball* Hawks bukan hanya berasal dari klub saja namun dari ekstrakurikuler yang berasal dari beberapa sekolah yang sudah memperkenalkan *softball* pada muridnya.

Klub *Softball* Hawks ini masih banyak atlet yang keluar masuk dari klub, sehingga klub tidak dapat maksimal karena harus memberikan ulang materi kepada atlet yang baru masuk untuk menggantikan atlet lama yang keluar.

Dengan banyaknya atlet yang dimiliki oleh Klub *Softball* Hawks ini masih kurangnya kompetisi yang dilakukan, jika seperti ini terus maka atlet juga akan merasakan malas karena mereka hanya melakukan latihan tanpa adanya kompetisi.

5. SIMPULAN

Hasil penelitian Analisis SWOT Pembinaan di Klub Softball Hawks menunjukkan bahwa *Strength* (kekuatan) termasuk pelatih, atlet, dan jadwal rutin. *Weakness* (kelemahan) termasuk kekurangan dana, sarana prasarana, dan atlet. *Opportunity* (peluang) memerlukan donatur dan kolaborasi dengan institusi. *Threats* (ancaman) termasuk atlet dan lawan yang lebih baik.

6. SARAN

Berdasarkan simpulan yang sudah ditulis di atas maka saran yang dapat dikemukakan oleh peneliti ialah seperti sebagai berikut:

1. Memanfaatkan komunikasi dengan meningkatkan sosialisasi Softball kepada masyarakat dengan terus menerus.
2. Merubah lisensi atau penyegaran setiap 3 bulan, 6 bulan atau 1 tahun.
3. Menyelenggarakan acara *Softball* dengan lingkup lebih tinggi.

4. Mencari donatur yang dapat membantu meringankan pendanaan Klub *Softball* Hawks Surabaya.
5. Gunakan prasarana seadanya untuk mempersiapkan atlet
6. Atlet diharapkan untuk menisihkan uangnya agar dapat meningkatkan prestasi meskipun dengan biaya mandiri.

REFERENSI

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi, and C. S. A. J. (2004). *Evaluasi program pendidikan pedoman teoritis praktis bagi praktisi Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta. PT Asdi Mahasatya
- Bethel, D. (1987). *Petunjuk Lengkap Softball dan Baseball*. Semarang: Dahar Prize.
- Bompa. 2000. *Theory and Methodologi of Training*. Terjemahan Sarwono, Surabaya: Universitas Air Langga
- Djoko Pekik Irianto. (2002). *Dasar Kepelatihan*. Yogyakarta : FIK UNY
- Erlita. (2017:1). 5 Teknik Dasar *Softball* Lengkap Beserta Gambar. Diakses dari <https://olahragapedia.com/teknik-dasar-Softball> pada tanggal 7 februari 2023, jam 14.00 WIB
- Hadi, Sutrisno. (2000). *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Andi Yogyakarta
- Hadi. (2007). *Ilmu Kepelatihan Dasar*. Semarang : Cipta Prima Nusantara.
- Hendro. (2011). *Dasar-dasar Kewirausahaan*. Jakarta: Erlangga
- Irianto, A. G. A. G. (2002). *Dasar Kepelatihan*. Yogyakarta : Insan Madani.
- Jaenuddin. (2015). *Teori-teori Kepribadian*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Jamalong, A. (2014). *Peningkatan Prestasi Olahraga Nasional Secara Dini Melalui Pusat Pembinaan Dan Latihan Pelajar (PPLP) Dan Pusat Pembinaan Dan Latihan Mahasiswa (PPLM)*.
- J. Moleong, L. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Lumintuarso, R. (2013). *Pembinaan Multilateral Bagi Atlet Pemula*. Uny Press.
- Lutan. (2000). *Manajemen Penjaskes*. Jakarta: Depdiknas.
- Miles, M.B, Huberman, A.M, dan Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3*. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press.
- Noren, R. (2005). *Softball Fundamentals*. Canada: Human Kinetics.
- Nurhidayat, M. R, Wijono. (2021). Analisis Swot Persiapan Porprov Vii Tarung Derajat Puslatcab Kota Sidoarjo. *Jurnal Prestasi Olahraga*. Vol. 04. No. 2. 38 – 43.
- Oktaruska, N. R., & Wahyudi, H. (2021). *Analisis SWOT Pembinaan Di Klub babbola Mitra FC Kebunagung Sumenep*. *Jurnal Kesehatan Olahraga* Vol. 09. No. 04. 169 - 174
- Pardani, N. (2019). *Faktor-Faktor Pendukung Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Softball Di SMAN 1 Wates*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Permadi N, Wijoyo. (2021). Analisis *Strength , Weakness, Opportunity, And Threat (SWOT)* Cabang Olahraga Tinju Kabupaten Jember. *Universitas Negeri Surabaya*, 4(6): 32-39.
- Prajoso, T. (2018). *Kemampuan Lemparan Atas Dan Kemampuan Memukul Bola Pada Siswa Peserta Ekstrakurikuler Softball Sma Negeri 1 Wates Tahun 2018*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Purwati, M.I, Mahardika, I.M. (2021). Evaluasi Pembinaan Hoki Kabupaten Bangkalan. *Jurnal Prestasi Olahraga*. Vol 04 No 1. 1-11
- Rachman, H.A. (2007). Pengembangan Alat Evaluasi Keterampilan Bermain *Softball* Berbasis Autentic Olahraga: 275-296.
- Rachmawati, I.N. (2007). Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif:wawancara. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 11(1), 35-4
- Rangkuti, Freddy. (1997). *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: Gramedia pustaka.
- Ruslani. (2012). Pengertian prestasi. diakses pada tanggal 22/01/2023. http://www.ruslani.com/pengertian_prestasi.html

Slamet Suherman. (1996). Permainan Sofball. Surakarta : Universitas Sebelas Maret Press

Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Tomoliyus, Rumpis A. Sudarko. (1996). Teori dan Metode Latihan Dasar *Softball*. Yogyakarta.

Wardana, R. I. (2016). Analisis Swot di Klub Sepakbola Hayam Wuruk Kabupaten Trenggalek. *Jurnal Kesehatan Olahraga* 6(2), 168-174.